ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA DAN RARA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA DAN RARA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Wulan Pusparini

NIM

: 2321179

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas

: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul

: ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM SERIAL

ANIMASI NUSSA DAN RARA

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 maret 2025

Yang menyatakan

Wulan Pusparini

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama

Wulan Pusparini

NIM

: 2321179

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul

: Analisis Nilai-Nilai Religius dalam Serial Animasi Nussa

dan Rara.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 5 Maret 2025

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag

NIP. 1973011220000310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161 Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama

: WULAN PUSPARINI

NIM

2321179

Judul Skripsi

: ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM SERIAL

ANIMASI NUSSA DAN RARA

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 2 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dian Ricivati, M.S.I.

MP. 198301272018012001

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

NIP. 19900412202333212051

Pekalongan, 13 Juni 2025

ERIAN Disahkan/Oleh

Pakuras Tabiyah dan Ilmu Keguruan,

Muhlisin, M.Ag.

197007061998031001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji Syukur dan alhamdulilah pada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat, dengan penuh rasa cinta saya persembahkan skripsi ini untuk:

- 1. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, persembahan skripsi ini tak lepas dari dukungan tiada henti kedua orang tua saya, Bapak Supriyono dan Ibu Nur Khasanah. Kasih sayang, pengorbanan, dan doa tulus mereka menjadi pilar utama yang mengantarkan saya hingga titik ini. Tak lupa, ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada kedua kakak saya, Ifa Erviana Lestari A.Md. dan Yashinta Septiandini, yang selalu setia menemani, mendengarkan setiap keluh kesah, serta memberikan semangat selama perjalanan penyusunan skripsi ini. Dukungan merekalah yang menjadikan setiap langkah terasa lebih ringan dan penuh makna.
- 2. Rasa bangga dan syukur yang mendalam saya haturkan kepada almamater Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama kurang lebih empat tahun menimba ilmu di sini, saya merasa terhormat telah menjadi bagian dari institusi pendidikan yang berharga ini.
- 3. Dosen pembimbing skripsi saya Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. saya mengucapkan banyak terimakasih dengan segala kemudahan yang diberikan, karena beliau proses perjalanan skripsi ini selesai dalam waktu yang tepat.

- 4. Untuk diriku sendiri, atas setiap langkah yang tak pernah berhenti dan setiap perjuangan yang telah dilewati. Terima kasih karena telah memilih untuk bertahan, berjuang, dan tidak menyerah, bahkan ketika jalan terasa sulit dan tujuan terlihat jauh. Setiap rintangan yang berhasil kau taklukkan, setiap keraguan yang berhasil kau tepis, adalah bukti nyata dari kekuatan dan ketabahan yang luar biasa dalam dirimu. Ini bukan hanya tentang pencapaian akhir, melainkan tentang perjalanan yang telah membentukmu. Semoga untaian doa yang selalu kau panjatkan akan terwujud, dan keberuntungan senantiasa menyertai setiap prosesmu. Teruslah melangkah dengan keyakinan, karena kamu berharga atas semua yang telah kau lalui hingga saat ini.
- 5. Tak lupa, terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada seluruh temanteman seperjuangan selama masa perkuliahan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Kalian telah mewarnai setiap langkah perjalanan ini, menjadi pendengar setia, dan selalu ada untuk berbagi suka dan duka. Kebersamaan dan dukungan kalian adalah motivasi berarti yang tak akan pernah saya lupakan.

MOTTO

اللا يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا اللَّهُ مَا كَسَبَتُ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتُ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, kecuali sesuai dengan apa yang mampu dilakukan oleh kekuatannya sebagai keutamaan dan rahmat, atau dengan sesuatu yang berada di bawah batas kemampuannya sehingga kekuatannya dapat mencapainya dan menjadi mudah baginya, sebagaimana firman-Nya: Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesulitan bagimu (QS. Al-Baqarah: 185).

Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah:5)

ABSTRAK

Pusparini, Wulan, 2321179. 2023. Analisis Nilai-Nilai Religius dalam Serial Animasi Nussa dan Rara. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Religius, Nussa dan Rara, Relevansi

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pemanfaatan perkembangan teknologi dalam dunia Pendidikan, yaitu dengan menggunakan media film. Salah satu jenis film yang sesuai untuk anaka usia MI/SD adalah film animasi. Film animasi merupakan suatu gambar yang bergerak, terbentuk dari gambar yang dikumpulkan lalu disusun dengan beraturan menggunakan alur pergerakan yang telah ditentukan setiap perhitungan waktunya. Penting untuk diingat bahwa tidak semua film yang diproduksi memiliki nilai edukasi; beberapa bahkan dapat menampilkan konten yang tidak sesuai untuk semua usia. Tayangan film tanpa nilai pendidikan pada anak usia MI/SD bisa membawa dampak serius karena pada usia ini, anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat dan masih kesulitan membedakan antara fiksi dan kenyataan. Akibatnya, mereka bisa meniru perilaku agresif yang ditampilkan di layar, menganggapnya normal

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui nilai-nilai religius yang terkandung dalam serial animasi Nussa dan Rara dan Mengetahui relevansi nilai-nilai religius dalam serial animasi Nussa dan Rara pada Pendidikan anak sekolah dasar MI/SD. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian kepustakaan atau (*library research*).

Setelah dilakukan Analisis ditemukan hasil kesimpulan yang menunjukan bahwa serial animasi Nussa dan Rara terdapat nilai-nilai religius pada setiap episodenya, Nilai Ibadah termuat pada episode "Ayo Berdzikir" ditunjukan pada scene Nussa dan keluarganya sedang beribadah, pencerminan Nilai Amanah dan Ikhlas termuat dalam episode "Belajar Ikhlas" dan "Toleransi" dalam dua episode tersebut memuat kisah dan alur cerita berbeda dengan nilai religius yang sama. Nilai Akhlak dan Kedisplinan terdapat pada episode "Belajar Jujur" dan "Toleransi" lalu Nilai Keteladanan terdapat dalam episode "Belajar Ikhlas". Relevansi nilai-nilai religius dalam serial animasi Nussa dan Rara terhadap pendidikan anak usia MI/SD terdapat tiga nilai yang terkait dengan episode yang ada yakni nilai ibadah, nilai akhlak dan disiplin, nilai keteladanan. Sedangkan nilai Ruhul Jihad, dan Amanah dan ikhlas tidak ada relevansi pada pembelajaran anak usia SD/MI pada implementasi nya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji Syukur Alhamdulilah dengan menyebut nama Allah SWT. yang masa pengasih dan penyayang terimakasih atas berkah Rahmat yang dilimpahkan sehingga skripsi dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Religius Dalam Serial Animasi Nussa Dan Rara" selesai dengan baik dan dengan waktu yang tepat. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menerima gelar sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah san Ilmu Keguruan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- 3. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi saya.
- 4. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 5. Bapak Aris Priyanto, M.Ag selaku Dosen Pembibing Akademik (DPA).
- Segenap dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
 Negeri K.H Abdurrahman wahid Pekalongan yang telah dengan ikhlas

memberikan ilmu dan wawasan baru bagi saya, semoga dengan hal tersebut menjadi berkah kehidupan.

7. Semua Pihak yang terlibat dan selalu memebrikan dukungan penuh. Temanteman seperjuangan yang membantu dalam selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini

Pekalongan, 10 Maret 2025

Wulan Busparini

NIM. 2321179

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar B ela kang <mark>Ma</mark> salah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusa n M asa <mark>lah</mark>	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deksripsi Teoritik	9
2.1.1 Hakikat Nilai Religius	9
2.1.2 Macam-macam nilai Religius	10
2.1.3 Serial Animasi Nussa Dan Rara	15
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	16
2.3 Kerangka Berpikir	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Fokus Penelitian	23
3.3 Data dan Sumber Data	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Keabsahan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Gambaran umum serial Animasi Nussa dan Rara	27
4.1.2 Nilai religius dalam serial animasi Nussa dan Rara	37
4.1.3 Analisis nilai Religius dalam serial animasi Nussa dan l	Rara
Episode Episode Belajar Ikhlas.	40
4.2 Pembah <mark>asan</mark>	60
4.2.1 Analisis Nilai-nilai Religius dalam Serial Animasi Nussa	dan
Rara	60
4.2.2 R <mark>elev</mark> an <mark>si N</mark> ilai-nila <mark>i</mark> Religiu <mark>s da</mark> lam Serial Animas i Nussa	dan
Rara pada Pendidi <mark>kan a</mark> nak usia MI/SD	64
BAB V PENUTUP	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 informasi youtube Nussa Official	28
Tabel 4.2 Episode Nussa Dan Rara	30
Tabel 4.3 Produksi Serial Animasi Nussa Dan Rara	30
Tabel 4.4 Penghargaan Dan Nominasi	31
Tabel 4.5 Penyajian Data	39
Tabel 4.6 Penyajian Data	40
Tabel 4.7 Penyajian Data	45
Tabel 4.8 Penyajian Data	50
Tabel 4.9 Penyajian Data	51
Tabel 4.10 Penyajian Data	58
Tabel 4.11 Kompetensi Dasar	65
Tabel 4.12 Capaian Pembelajaran	69
Tabel 4.13 Capaian Pembelajaran	69
Tabel 4.14 Capaian Pembelajaran	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 4.1 Tokoh Karakter Nussa	32
Gambar 4.2 Tokoh Karakter Rara	32
Gambar 4.3 Tokoh Karakter Umma	33
Gambar 4.4 Tokoh Karakter Antta	34
Gambar 4.5 Tokoh Karakter Abdul	35
Gambar 4.6 Tokoh Karakter Syifa	35
Gambar 4.7 Tokoh Karakter Kakak Pengantar Paket	36
Gambar 4.8 Episode "Belajar Ikhlas"	39
Gambar 4.9 Episode "Belajar Ikhlas"	40
Gambar 4.10 menit (2:30)	41
Gambar 4.11 menit (2:21)	42
Gambar 4.12 episode "Be <mark>lajar</mark> Juju <mark>r"</mark>	45
Gambar 4.13 episode menit (2:16)	46
Gambar 4.14 episode "Toleransi"	50
Gambar 4.15 episode "To <mark>leran</mark> si"	51
Gambar 4.16 episode menit (1:08)	53
Gambar 4.17 episode menit (1:24)	54
Gambar 4.18 episode menit (1:12)	55
Gambar 4.19 episode "Ayo Berdzikir"	58
Gambar 4.20 episode menit (0:32)	59

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya teknologi saat ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan media pembelajaran agar peserta didik tidak terlalu monoton hanya dengan belajar melalui buku, salah satunya dapat menggunakan media film yaitu film animasi. Film animasi merupakan suatu gambar bergerak, tersusun dengan gambar-gambar yang dikumpulkan lalu disusun agar teratur menggunakan alur gerakan gambar yang telah diatur setiap detik dalam perhitungan waktunya. (W.Putra & S, 2022:7). Media animasi memainkan peran yang sangat sentral dalam pendidikan anak, terutama di era digital saat ini. Daya tarik visual dan audionya yang kuat menjadikan animasi sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan informasi serta mendukung berbagai aspek perkembangan anak. Film termasuk pada teknologi audio-visual yang pada praktiknya menggunakan perangkat keras pada saat proses pengajaran. yang bersifat audio-visual pada media pembelajaran Pembelajaran menggunakan mata sebagai Indera penglihatan dan telinga sebagai Indera pendengaran, yang dimana peserta didik tidak selalu menggunakan penyampaian dengan kata-kata (Ismail, 2020:35).

Sebagian besar orang menyaksikan film agar mendapatkan hiburan. Karena film memiliki nilai informatif, dapat mengedukasi, dan bahkan persuasif, bersama dengan misi perfilman nasional menerangkan selain sebagai sarana hiburan film dapat dijadikan sebagai media yang digunakan dalam

pendidikan melalui pembentukan karakter (Shabrina, 2019:10). Film yang layak dijadikan sebagai media pembelajaran adalah yang mengandung nilai pendidikan, karakter penokohan dan alur cerita film tersebut dapat menjadikan penonton mendapat ataupun ilmu baru yang mendidik. Salah satu film animasi yang dapat mengedukasi anak usia MI/SD yaitu serial animasi nussa dan rara, serial animasi ini adalah serial animasi religius, peran utama yaitu tokoh nussa dan rara yang memakai balutan busana muslim Islami pada pembahasan didalam filmnya membahas mengenai topik-topik Islami. Serial animasi ini dirilis pertama kali pada tanggal 20 November 2018 oleh The Little Giantz, suatu studio kreasi lokal pada platform youtube (Agustin & Aprianti, 2023:380). Minimnya Konten Edukatif Berbasis Agama: Di tengah maraknya berbagai tayangan hiburan, konten animasi yang mengintegrasikan nilai-nilai agama masih sangat jarang ditemukan. Nussa dan Rarra muncul sebagai solusi baru yang dapat memenuhi kebutuhan ini, menawarkan pilihan tontonan yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga mendidik karakter anak-anak sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini akan menganalisis cara penyampaian dan pengemasan nilai-nilai tersebut dengan efektif.

Serial animasi Nussa dan Rara membahas mengenai Nilai-nilai religius dimana nilai religius bagian dari nilai pendidikan, nilai religius ini termasuk pada nilai yang penting untuk dimiliki pada setiap individu agar terciptanya kehidupan yang damai dan harmonis. Namun, seiring perkembangan zaman, nilai-nilai ini dianggap semakin kurang relevan untuk dipelajari, karena banyak orang lebih tertarik pada nilai-nilai intelektual. Kurangnya perhatian terhadap

nilai-nilai religius ini berdampak pada munculnya perilaku menyimpang, terutama di lingkungan sekolah dasar (Dewi, 2022:177). Pada usia MI/SD yakni usia yang penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang. Pengaruh media, seperti kartun atau serial animasi, berperan dalam membentuk cara pandang dan nilai-nilai yang diingat oleh anak-anak. Dengan analisis mengenai nilai-nilai agama yang terdapat dalam Nussa dan Rarra menjadi krusial untuk mengetahui perannya dalam menanamkan budi pekerti yang baik, sikap toleran, empati, dan prinsip-prinsip keislaman sejak usia dini.

Dewi maryanti dan Ezik Firman Syah pada penelitianya menyatakan bahwa tontonan serial aimasi Nussa dan Rara tidak hanya mengajarkan tentang aspek islami saja tetapi juga mengajarkan sikap yang baik pada anak khususnya anak usia MI/SD sesuai dengan agama yang dianutnya. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa usia anak-anak merupakan usia emas yang dimana sangat tepat untuk mengajarkan aspek religius karena anak akan selalu meniru suatu hal yang dia lihat dan dengar. Sangatlah penting untuk mengajarkan nilai religius sedari dini karena anak yang mendapatkan hal tersebut akan menjalani hidup sesuai dengan norma yang berlaku (Maryanti & Syah, 2021:184). Selain itu penelitian yang dilakukan Ruslan dan Aimi Hadibah menyatakan bahwa pemberian tontonan serial animasi dapat mengembangkan karakter religius anak karena didalamnya mengandung banyak pesan yang sesuai dengan pendidikan karakter islami, selain itu juga dapat mengembangkan aspek fisik dan psikologis anak sesuai dengan perkembanganya, pemberian pembelajaran islami dengan cara yang menarik menjadi tujuan dari tayangan serial animasi

Nussa dan Rara (Ruslan & Hadibah, 2022:85). Serial Animasi, sebagai salah satu bentuk hiburan yang disukai oleh berbagai kelompok usia, memiliki kemampuan besar tidak hanya untuk memberikan kesenangan, tetapi juga untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan pendidikan. Di Indonesia, salah satu Animasi yang berhasil menarik perhatian adalah Nussa dan Rarra. Animasi ini memiliki nuansa Islami yang kental, menampilkan cerita-cerita sehari-hari yang penuh dengan ajaran agama, moralitas, dan nilai-nilai yang baik. Kehadiran Nussa dan Rarra di dunia media digital menjadi fenomena yang menarik untuk diperhatikan, terutama karena sedikitnya konten untuk anakanak yang secara langsung mengangkat nilai-nilai keagamaan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Serial Animasi Nussa dan Rara ialah sebuah film yang diperuntukan untuk anak- anak, serial animasi ini diproduksi oleh film animasi The Little Giantz, di dalamnya mengandung nilai pendidikan spiritual dan religius untuk memberikan pemahaman efisien terhadap pertumbuhan kanak-kanak. Channel YouTube Nussa Official sudah mempunyai 10 juta subscriber pada tahun 2024, dengan hadirnya serial animasi ini mendapat respon yang positif oleh masyarakat karena dapat memberikan tontonan yang layak bagi anak-anak terlebih lagi serial animasi ini memberikan nilai edukasi yaitu nilai-nilai religius. Serial animasi Nussa dan Rara ini mengusung tema Islami, yang tentunya relevan dengan penelitian yang penulis teliti, mengacu pada penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk menggunakan serial animasi Nussa dan Rara, episode yang digunakan didalam penelitian ini yaitu, Episode

Belajar Ikhlas, Belajar jujur, Toleransi, Ayo berdzikir. Pada setiap episode serial ini mengandung nilai religious Pemilihan empat episode tersebut dilakukan berdasarkan keterkaitannya yang sangat jelas dengan topik penelitian mengenai analisis nilai-nilai religius dalam serial animasi Nussa dan Rarra. Penelitian ini memiliki keterkaitan yang sangat erat dan penting dengan bidang pendidikan religius atau pendidikan keagamaan, beberapa alasan mendasar mengapa penelitian ini sangat relevan karena serial animasi seperti Nussa dan Rara dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif, terutama bagi anak-anak. Dengan menganalisis nilai-nilai religius yang terkandung di dalamnya, peneliti dapat memahami bagaimana pesan-pesan keagamaan disampaikan secara halus dan menarik kepada audiens muda. Pengetahuan ini sangat berharga bagi pengembangan metode pengajaran agama yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Terlebih dalam ranah pendidikan, media juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Penelitian ini membantu mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai religius seperti kejujuran, kedisplinan, toleransi, atau etika berinteraksi ditanamkan melalui cerita dan karakter dalam animasi. Pemahaman ini dapat menjadi dasar untuk merancang program pendidikan karakter berbasis keagamaan yang lebih efektif, baik di sekolah formal maupun non-formal, dengan penjelasan tersebut peneliti menggunakan judul penelitian berupa "ANALISIS NILAI- NILAI RELIGIUS DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA DAN RARA"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- Kurangnya nilai-nilai religius yang terkandung dalam tayangan animasi anak.
- 2. Lemahnya karakter anak usia MI/SD yang mencerminkan nilai-nilai religius.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas pada nilai-nilai religius yang terdapat pada serial animasi Nussa dan Rara dalam Episode Belajar Ikhlas, Belajar jujur, Toleransi, Ayo berdzikir

1.4 Rumusan Masalah

Pada pemaparan di latar belakang, maka peneliti akan membahas serta mengkaji mengenai.

- Bagaimana nilai-nilai religius yang terkandung dalam serial animasi Nussa dan Rara?
- 2. Bagaimana relevansi nilai-nilai religius dalam serial animasi Nussa dan Rara pada Pendidikan anak usia MI/SD?

1.5 Tujuan Penelitian

Meninjau dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dicapai peneliti sebagai berikut:

- Bagaimana cara serial animasi Nussa dan Rara menginterpresentasikan nilai-nilai Religius dalam narasi dan visual?
- 2. Implikasi nilai religius dalam serial animasi Nussa dan Rara terhadap Pendidikan karakter anak?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada nilai religi anak-anak, serta dijadikan sumber wawasan tentang pemanfaatan media film sebagai sarana untuk menanamkan nilai religi. Karena semakin berkembangnya teknologi dan banyaknya tayangan anak-anak yang kurang mendidik, selain kegunaan utamanya sebagai hiburan, tayangan yang memiliki nilai edukasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yakni tayangan yang mengandung nilai-nilai religi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi:

a. Bagi peserta didik.

Selain fungsinya sebagai sarana hiburan diharapkan serial animasi ini juga dapat memberikan nilai-nilai edukasi yang berupa nilai religius yang terdapat didalamnya dan penonton dapat menerapkan pada diri sendiri dan orang lain.

b. Bagi guru

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu strategi pembelajaran bagi guru dalam menumbuhkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui media yang menarik.

c. Bagi instansi pemerintah

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pentingnya kualitas dan mutu tayangan pada platfrom youtube, karena pengguna youtube tak hanya orang dewasa tetapi anak seusia sekolah dasar juga sudah terbiasa menggunakan media youtube sebagai sarana hiburan dan untuk memperoleh ilmu baru.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitianya dengan hasil yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Peneliti telah melakukan analisis dan membahas mengenai "Analisis Nilai-Nilai Religius dalam serial animasi Nussa dan Rara" dalam Episode (Episode Belajar Ikhlas, Episode Belajar jujur, Episode Toleransi, Episode Ayo berdzikir). Dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan analisis nilai-nilai religius dalam serial animasi Nussa dan Rara, dapat disimpulkan bahwa serial ini berhasil mengintegrasikan berbagai aspek nila<mark>i kea</mark>gamaan yang relevan dengan perkembangan anak usia MI/SD. Nilai ibadah secara eksplisit tergambar jelas dalam episode "Ayo Berdzikir", yang secara langsung mengajarkan praktik ibadah yang fundamental dan mudah diikuti oleh anak-anak. Selanjutnya, nilai amanah dan ikhlas ditemukan relevansinya dalam episode "Belajar Ikhlas" dan episode "Toleransi". Meskipun kedua nilai ini sering kali memerlukan pemahaman yang lebih dalam, serial Nussa dan Rara berhasil menyajikannya melalui narasi yang sederhana dan contoh-contoh perilaku yang dapat dipahami. Episode "Belajar Ikhlas" secara khusus menyoroti pentingnya keikhlasan dalam beramal tanpa mengharapkan balasan, sedangkan episode "Toleransi" mungkin menyiratkan amanah dalam menjaga persatuan dan keharmonisan antar sesama, serta keikhlasan dalam menerima perbedaan. Nilai akhlak dan kedisiplinan juga terwakili dengan baik dalam episode "Belajar Jujur" dan kembali pada episode "Toleransi".

Episode "Belajar Jujur" secara gamblang menekankan pentingnya kejujuran sebagai pilar akhlak mulia, sementara "Toleransi" menunjukkan bagaimana kedisiplinan diri dalam menghormati perbedaan dapat menciptakan lingkungan yang harmonis. Terakhir, nilai keteladanan secara khusus ditonjolkan pada episode "Belajar Ikhlas", di mana karakter-karakter utama atau tokoh pendukung menunjukkan perilaku yang patut dicontoh terkait keikhlasan. Secara keseluruhan, serial *Nussa dan Rara* menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak usia MI/SD, meskipun penyampaian beberapa nilai seperti amanah dan ikhlas mungkin lebih bersifat implisit dan terintegrasi dalam cerita yang lebih luas.

2. Berdasarkan analisis relevansi nilai-nilai religius dengan pembelajaran anak usia MI/SD, ditemukan bahwa tidak semua nilai memiliki keterkaitan eksplisit dalam kurikulum. Nilai ibadah memiliki relevansi yang jelas, terbukti pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase A/Kelas II/Semester 2, khususnya pada materi pokok Dzikir sesudah Shalat. Ini menunjukkan adanya integrasi langsung antara praktik ibadah dan materi pembelajaran di tingkat awal sekolah dasar. Namun, untuk nilai amanah dan ikhlas, tidak ditemukan relevansi yang eksplisit dengan pembelajaran anak usia MI/SD. Meskipun kedua nilai ini krusial dalam ajaran Islam, kurikulum PAI dan Budi Pekerti pada jenjang MI/SD mungkin belum secara langsung menguraikannya sebagai materi pokok yang spesifik. Pembelajaran amanah dan ikhlas cenderung terintegrasi secara implisit melalui pembiasaan perilaku atau sebagai bagian dari pengembangan karakter yang lebih luas,

sehingga tidak termuat secara eksplisit dalam materi ajar tertentu. Serupa dengan amanah dan ikhlas, nilai keteladanan juga tidak ditemukan relevansi eksplisit pada semua fase pembelajaran anak usia MI/SD, kecuali pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase C kelas V Semester Genap. Ini mengindikasikan bahwa konsep keteladanan, yang membutuhkan pemahaman lebih kompleks mengenai tokoh dan contoh perilaku, mungkin baru diperkenalkan secara lebih terstruktur pada jenjang kelas yang lebih tinggi dalam konteks MI/SD. Sebaliknya, nilai akhlak dan kedisiplinan menunjukkan relevansi yang kuat dengan pembelajaran anak usia MI/SD. Nilai akhlak ditemukan pada mata pelajaran PAI materi mengenai Akhlak di Fase C/Kelas VI/Semester Ganjil, menunjukkan pengajaran akhlak secara komprehensif pada jenjang akhir MI/SD. Sementara itu, nilai kedisiplinan sudah diajarkan sejak dini pada Kelas 1/Fase A, pada Elemen Akhlak dan topik disiplin. Ini memperlihatkan adanya upaya sistematis dalam menanamkan dasar-dasar akhlak dan kedisiplinan sejak awal pendidikan dasar. Secara keseluruhan, kurikulum PAI dan Budi Pekerti di MI/SD telah mengintegrasikan beberapa nilai religius secara eksplisit, terutama ibadah, akhlak, dan kedisiplinan. Namun, terdapat celah dalam relevansi eksplisit untuk nilai amanah, ikhlas, dan keteladanan di semua tingkatan, yang mungkin perlu diperkuat melalui pendekatan tematik atau pembiasaan dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian mengenai "Analisis Nilai-Nilai Religius dalam serial animasi Nussa dan Rara" oleh dari itu peneliti merangkum beberapa hal sebagai berikut:

- 1. Mengingat bahwa serial animasi *Nussa dan Rara* secara efektif menyajikan nilai-nilai religius melalui karakter, alur cerita, dan permasalahan yang ringan, sehingga sangat cocok sebagai tayangan anak-anak, disarankan agar dapat mengoptimalkan pemanfaatannya. berbagai pihak khususnya MI/SD, dapat mengintegrasikan episode-episode relevan ke dalam materi PAI dan Budi Pekerti sebagai media pembelajaran interaktif. Selain itu, pengembang kurikulum didorong untuk mempertimbangkan serial ini sebagai referensi atau bagian dari bahan ajar untuk penanaman nilai religius yang terstruktur. Orang tua juga perlu aktif mendampingi anakanak saat menonton dan mendiskusikan pesan moralnya guna memperkuat pemahaman dan aplikasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Lebih lanjut, penelitian mendalam diperlukan untuk mengukur efektivitas Nussa dan Rara dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai religius pada anak, serta untuk membandingkan dengan media animasi lain guna mengidentifikasi keunggulan spesifiknya
- 2. Selain berfungsi sebagai sarana hiburan yang edukatif, serial animasi *Nussa dan Rara* menunjukkan relevansi yang kuat dengan pendidikan anak usia MI/SD, menjadikannya media pembelajaran yang sangat potensial untuk diintegrasikan sebagai bahan ajar. Dengan narasi yang mudah dicerna,

visual yang menarik, dan penanaman nilai-nilai religius yang kontekstual, *Nussa dan Rara* dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi guru untuk menyampaikan materi PAI dan Budi Pekerti, membantu siswa memahami konsep keagamaan secara lebih konkret dan menyenangkan, serta memicu diskusi mengenai implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan seharihari. Oleh karena itu, para pengembang kurikulum, guru, dan pembuat kebijakan pendidikan disarankan untuk secara aktif mempertimbangkan dan memanfaatkan serial ini sebagai komponen integral dalam proses belajarmengajar di tingkat dasar, memaksimalkan potensinya sebagai sarana pendidikan karakter yang efektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya, kami menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih mendetail dan tersistematis, misalnya dengan memperluas cakupan episode yang dianalisis, menggunakan metode yang lebih variatif seperti survei atau untuk mengukur dampak langsung, eksperimen bahkan atau membandingkan serial Animasi Nussa dan Rara dengan serial animasi edukatif lainnya. Pendekatan yang lebih komprehensif akan menghasilkan temuan yang lebih kaya dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam memahami peran media animasi dalam pendidikan nilai religius anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012). Perencanaan Pembelajaran. PT. Remaja Rosdakarya.
- Adawiyah, siti robiah. (2022). Analisis isi kualitatif pada Akun Instagram @siklusrefill.
- Aeniyatul. (2019). Bab iii metoda penelitian. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3
- Afni, M. N., & Taja, N. (2022). Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Agustin, I., & Aprianti, E. (2023). Serial Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Nilai Agama Anak Usia Dini. CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 6(5).
- Aprilia, S., & Aini, R. (2023). Analisis Nilia-Nilai Religius ada Film "Surga yang tak dirindukan 2." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 3(2).
- Asbar, A. M., & Setiawan, A. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *AJIE: Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 1(1).
- Dewi, D. M. (2022). Nilai-Nilai Religius dalam Film Animasi Nussa dan Rara sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sastra di SD. *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3).
- Faiz Aiman, Robby Silmi Kapatan I<mark>nda, P</mark>urwati, F. R. N. (2021). No Title. *Jurnal Basicedu*, 5(6).
- Fajrin, F., Revilla Malik, L., & Saug<mark>i, W</mark>. (2021). Pengaruh Film Serial Nussa Dan Rarra Terhadap. *Borneo Journal Of Primary Education*, *I*(1).
- Faustyna. (2023). METODE PENELITIAN QUALITATIF KOMUNIKASI (Teori dan Praktek) (Rudianto, P. Santoso, & S. Hajar (eds.)). UMSU PRESS.
- Hadi, A. (2020). Mengenal Nussa, Animasi Indonesia di Trans TV Selama Ramadan.
- Harli, H. (2021). Penerapan Nilai-nilai Religius dalam Membentuk Sikap Prososial Peserta didik SMP Negeri 5 Majene.
- Ilmiyah, Z. (2021). NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA DAN RARRA SERTA RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH.

- Islami, M. R. F. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Serial Film Nusa dan Rara dalam Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4).
- Ismail, M. I. (2020). *TEKNOLOGI PEMBELAJARAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN* (Syariffudin (ed.); cetakan pe). Cendekia Publisher.
- Jonas, A. A. (2021). Film Animasi Nussa dan Rara; Sejarah, Kontroversi Hingga Dukungan Publik.
- Juliana, E. I. (2023). ANALISIS NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA ANAK USIA DINI DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARRA.
- Khasanah, U. (2020). Pengantar Mikroteaching. CV Budi Utama.
- Khoiron Rosyadi. (2004). Pendidikan Profetik.
- Lismijar. (2017). Pembinaan Sikap Ikhlas Menurut Pendidikan Islam. *Pusat Jurnal UIN Ar-Raniry*, 5(02).
- Manab, A. (2015). penelitian pendidikan pendekatan kualitatif.
- Maryanti, D., & Syah, E. F. (2021). Nilai-Nilai Religius dalam Film Animasi Nussa dan Rarra sebgai Alternatif Media Pembelajaran di SD. *JURNAL PERSEDA*, *IV*(3).
- Mu`tamiroh, L. (2023). *Nilai Religius dalam Novel "Api Tauhid"* (S. Utami (ed.); cetakan pe). CV.Adanu Abimata.
- Muhaimin. (2007). Paradigma Pendidikan Islam. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhmidayeli. (2013). filsafat pendidikan (cet. 2.). refika aditama.
- Murni Hidayah. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Nussa dan Rarra serta relevansinya terhadap materi akidah akhlak kelas VI. *Skripsi IAIN Purwokerto*.
- Naim, N. (2021). Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa, (Jogjakarta: Arruz Media, 2012).
- Pebriandini, N., & Ismet, S. (2021). Analisis nilai-nilai karakter anak dalam film kartun animasi Nussa dan Rarra. *Jurnaledukasi.Stkipabdi.Ac.Id*, 1(1).
- Pradana, E. F. (2023). pentingnya pendidikan akhlak pada anak sejak dini. Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer, 8(2).
- Rifa`i, M. K. (2016). INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS BERBASIS ,ULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK INSAN KAMIL. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3).
- Ruslan, & Hadibah, A. (2022). POLA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA DAN RARRA. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 01(01).
- Saputra, N. D. (2023). *Berakhlak yang Baik*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1).
- Shabrina, S. (2019). Nilai moral Bangsa Jepang Jin dalam Film Sayonara Bokutachi No Youchien. *Janaru Saja : Jurnal Program Studi Sastra Jepang*, 7(2).
- V. Wiratna Sujarweni. (20<mark>14).</mark> Metodologi Pene<mark>litia</mark>n. *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*.
- W.Putra, R., & S, A. T. (2022). *PENGANTAR DASAR PERENCANAAN DAN PEMBUATAN FILM ANIMASI* (M. Kika (ed.); I). CV ANDI OFFSET.
- Wahyuni, F., Wardani, B. A. S., & Kusaeri, A. (2022). Penanaman Nilai Agama Melalui Kegiatan Praktek Ibadah Bagi Anak-Anak. *Participate Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2).
- Yanti, S. (2021). Analisis Perkembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Pada Tayangan Film Animasi Nussa Dan Rarra. *Tazkirah*, *1*(1).
- Yusri, A. Z., & Diyan. (2020). Penanaman Nilai Religius Dalam Sholat Dhuha Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2).
- Zahara, U. Y., Rambe, S. W., & Wahyudi, M. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, & Kreatif. *Jurnal At-Tabayyun*, *4*(1).
- Zola Westri, R. P. (2021). Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Pada Film Animasi Omar Dan Hana. *Jurnal Golden Age, University Hamzanwadi*, 5(2).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website: perpustakaan.uingusdur.ac.id Email: perpustakaan@.uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika	UIN K.H.	Abdurrahman	Wahid	Pekalongan,	yang	bertanda	tangan
di bawah ini, saya:							

Nama : WULAN PUSPARINI

NIM : 2321179

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MANDRASAH IBTIDAIYAH

E-mail address : wulanpusparini9@gmail.com

No. Hp : 085601665924

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

	Tugas Akhir	~	Skripsi	Tesis		Desertasi		Lain-lain	()
--	-------------	---	---------	-------	--	-----------	--	-----------	----

Yang berjudul: ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA

DAN RARA

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2025

Wulan Pusparini NIM. 2321179